



Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Tematik Dikelas V SD Negeri 107417 Sei Merah

Aisyah Butar Butar¹, Nurmairina²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

*Korespondensi: aisyahbutarbutar05@gmail.com , nurmairina@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa melalui pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar tematik kelas V SD Negeri 107417 Sei Merah. Desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan wawancara yang diberikan kepada guru, kuesioner dalam bentuk angket yang diberikan kepada siswa dan berupa dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Partisipan dalam penelitian ini adalah guru wali kelas V dan siswa kelas V SD Negeri 107417 Sei Merah. Hasil penemuan yang di dapat penulis adalah Meningkat nya minat belajar siswa kelas V SD Negeri 107417 Sei Merah dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar tematik hal ini ditunjukkan dengan adanya keaktifan, ketertarikan, perasaan senang dan semangat, percaya diri serta keberanian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adanya kendala ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yaitu memerlukan banyak waktu dalam proses pelaksanaan nya, sulit nya mengontrol siswa saat berada diluar, terdapat siswa yang kesulitan dalam merangkum isi materi yang disampaikan, terbatasnya sumber belajar yang terdapat didalam lingkungan sekolah. Namun semua kendala tersebut dapat di atasi dengan cara membuat diskusi kelompok sehingga siswa dapat berkerja sama dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Kata kunci : *Minat Belajar, Lingkungan Sekolah, Sumber Belajar.*

Abstract

This study aims to determine students' interest in learning through the use of the school environment as a source of thematic learning for class V SD Negeri 107417 Sei Merah. The research design used is descriptive qualitative research method. The data collection technique in this research is using interviews given to teachers, questionnaires in the form of questionnaires given to students and in the form of documentation. The analytical techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The participants in this study were homeroom teachers for fifth grade and fifth grade students at SD Negeri 107417 Sei Merah. The findings obtained by the author are the increasing interest in learning for fifth grade students at SD Negeri 107417 Sei Merah by utilizing the school environment as a thematic learning resource, this is indicated by the presence of activeness, interest, feelings of pleasure and enthusiasm, self-confidence and courage of students during the learning process. . There are obstacles when implementing thematic learning activities by utilizing the school environment as a learning resource, which requires a lot of time in the implementation process, it is difficult to control students when they are outside, there are students who have difficulty in summarizing the content of the material presented, the limited learning resources contained within the school environment. . However, all these obstacles can be overcome by making group discussions so that students can work together in doing the assigned tasks.

Keywords: *Interest to Learn, School Environment, Learning Resources.*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses dalam kehidupan sebagai sarana untuk bisa mendapatkan ilmu pengetahuan yang kelak akan berguna untuk menompang kehidupan dimasa yang akan datang (Rangkuti, Sukmawarti, 2020), pendidikan juga merupakan kunci utama membangun bangsa yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar yang aktif dalam mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia yang dbutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kegiatan belajar memiliki tujuan yang bermakna maka sumber pembelajaran harus digunakan semaksimal mungkin dasar proses pembelajaran harus bertumpuan pada eksplorasi dan menentukan, bukan menghafal (pengulangan) rutin, hasil pembelajaran juga harus memunculkan pengertian (pemahaman) atau menimbulkan reaksi (jawaban) yang dapat dipahami akal (Nopea, 2021:8).

Di era modern ini teknologi berkembang dengan cepat diberbagai bidang seperti di bidang pendidikan, termasuk tingkat sekolah dasar seperti teknologi *Augmented Reallty* yang terus dikembangkan (Hidayat, dkk, 2021:1-2). Pembelajaran dibutuhkan dalam rangka mempersiapkan siswa untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yaitu berfikir kritis, berpikir kreatif, berkomunikasi dan berkolaborasi (Sukmawarti, ddk, 2022:202). Perkembangan teknologi saat ini memberikan dampak terhadap pendidikan yang mana sedang terjadi perubahan yang mendasar didalam dunia pendidikan sebagai “Fenomena disrupsi”. Dimana fenomena ini terlihat dari cara belajar tanpa batas sesuai minat, pola belajar yang informal , keterampilan belajar mandiri semakin berperan, serta banyaknya cara belajar yang mudah untuk diakses. Kemajuan teknologi ini pula tentunya harus diimbangi dengan kualitas sumber daya manusianya maka dari itu peningkatan kualitas sumber daya ini tidak terlepas dari peran pendidikan (Sukmawarti, Hidayat, Oca liliani, 2022).

Guru merupakan seorang pendidik yang harus mampu mengaplikasikan model pembelajaran yang tepat dan menarik sehingga siswa dapat memahami materi dan juga aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan menggunakan model yang bervariasi akan lebih jauh dalam membantu kegiatan belajar mengajar berlangsung (Sukmawarti, Erica, 2021:1-2). Sebagai seorang pendidik guru dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas diri dan kualitas proses pembelajaran, seperti menyelenggarakan kegiatan

pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, serta pandai memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media ajar dengan cara yang menyenangkan untuk siswa (Apriyanti, 2021:254-262). Sehingga guru diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang berkesan. Salah satu faktor yang dapat menunjang proses pembelajaran adalah pemilihan sumber belajar yang disesuaikan dengan kompetensi dasar dan keadaan siswa itu sendiri. macam-macam sumber belajar yaitu materi bahan bacaan berupa buku teks, lembar kerja siswa, ensiklopedia, dan buku referensi lainnya. Selain berasal dari buku bacaan, lingkungan juga bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan dari beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Pelaksanaan pembelajaran tematik yang dapat meningkatkan kreativitas siswa secara langsung, memerlukan sumber belajar sebagai sarana penunjang keberhasilan suatu pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar pada siswa. Salah satu caranya guru bisa memanfaatkan sumber belajar berbasis lingkungan sekolah.

Menurut Hidayat & Siti Khayroiyah (2018) dalam setiap pembelajaran yang dilakukan pasti akan muncul hambatan belajar (*learning obstacle*), untuk mengurangi hambatan belajar maka guru perlu mempersiapkan hal-hal yang tepat seperti perangkat pembelajaran yaitu media, alat, dan sumber belajar. Dengan menggunakan hal tersebut dapat membantu guru dalam menjalankan proses pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada kepala sekolah SD Negeri 107417 Sei Merah bahwa guru di SD Negeri 107417 Sei Merah menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dan sarana belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mendalami lebih lanjut mengenai pembelajaran tematik yang memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dikelas V SD Negeri 107417 Sei Merah.

2. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang mana penelitian ini untuk menggambarkan kondisi lingkungan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa pada mata pelajaran tematik. Partisipan pada penelitian

ini adalah guru wali kelas V dan seluruh siswa kelas V SD negeri 107417 Sei Merah. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, kuesioner/angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan Penelitian

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti mendapatkan hasil data tentang minat belajar siswa melalui pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar tematik kelas V SD Negeri 107417 Sei Merah. Pada penelitian ini, peneliti memakai metode wawancara yang terstruktur serta penyebaran angket yang dilakukan kepada seluruh partisipan. Diantaranya adalah satu orang guru wali kelas V dan siswa kelas V yang berjumlah 26 anak. Pada wawancara dan penyebaran angket ini, pengumpulan data pada instrumen penelitian ini berupa pertanyaan tertulis, kemudian responden memberikan jawaban dari pertanyaan yang disediakan oleh penulis.

1. Hasil jawaban dari wawancara yang dibeikan kepada guru wali kelas V tanggal 24 Agustus 2022

Peneliti : Bagaimana pendapat siswa mengenai pelajaran yang sudah Ibu ajarkan?

Guru kelas V : Siswa merasa senang, bersemangat serta mudah memahami materi pelajaran karena memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar

Peneliti : Saat proses pembelajaran, apakah ada siswa yang bertanya mengenai materi pelajaran yang belum mereka pahami?

Guru Kelas V : Ya, selama pembelajaran berlangsung selalu ada siswa yang bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dipahami.

Peneliti : Bagaimana perhatian siswa jika Ibu sedang menjelaskan pelajaran?

Guru Kelas V : Perhatian siswa selama saya menjelaskan terlihat fokus mendengarkan dengan tertib. Walaupun ada juga sebageian kecil siswa yang tidak fokus maka saya akan menegurnya dan

meminta siswa tersebut menjelaskan kembali apa yang sudah saya jelaskan agar mengembalikan fokus siswanya.

Peneliti : Bagaimana kedisiplinan siswa dalam mengerjakan PR yang Ibu berikan selesai pelajaran?

Guru Kelas V : Siswa disiplin dalam mengerjakan PR dan mengumpulkannya tepat waktu.

Peneliti : Bagaimana minat belajar siswa melalui pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar tematik yang sudah Ibu terapkan dalam pembelajaran?

Guru Kelas V : Minat siswa selama memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar meningkat. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran siswa merasa senang sehingga siswa menjadi fokus pada pembelajaran karena menyenangkan, siswa juga antusias dalam bertanya, dan lebih aktif dalam mengikuti semua kegiatan pembelajaran.

Peneliti : Apa saja manfaat yang diperoleh dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar tematik?

Guru Kelas V : Manfaatnya kegiatan menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, siswa dihadapkan langsung dengan situasi, keadaan yang sebenarnya serta bahan-bahan yang dipelajari dilihat langsung dan lebih kaya sehingga hakikat belajar lebih bermakna. Siswa diberikan seluas-luasnya untuk menggali informasi dengan cara mengamati, bertanya dan lainnya, serta rasa ingintahu siswa meningkat dan akan menimbulkan minat belajar siswa.

Peneliti : Bagaimana cara Ibu memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik?

Guru kelas V : Cara saya memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar tematik ialah mencocokkan materi pelajaran dengan lingkungan sekolah, jika saling berkaitan maka saya akan menerapkannya. Seperti pada materi alat pernafasan pada hewan, saya akan mengajak siswa untuk keluar kelas dan mencari hewan

apa saja yang ada dilingkungan sekolah, dan siswa menemukan hewan cacing, kupu-kupu, dikolam sekitar lingkungan sekolah siswa juga menemukan brudu (kecebong) serta ikan. Setelah menemukannya maka siswa saya ajak untuk mengamati dan mencari tahu apa saja alat pernafasan pada hewan yang mereka temukan. Kemudian pada materi lingkungan hidup maka saya mengajak siswa untuk menanam bunga, pohon, serta sayuran sawi dan kangkung juga menyiraminya agar siswa mengetahui pentingnya menanam, merawat, serta menjaga tumbuhan.

Peneliti : Apa saja kendala yang Ibu temukan saat menerapkan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar tematik?

Guru Kelas V: Kendala yang saya hadapi ialah waktu pelajaran yang terbatas karena selain kegiatan pengamatan, juga ada diskusi dan persentase pada setiap kelompok sehingga tidak memungkinkan untuk pembelajaran di luar kelas secara terus menerus. Selain itu, saya juga memerlukan pengawasan yang ekstra mengingat siswa Sekolah Dasar yang masih belum bisa mengontrol dirinya sendiri. Untuk mengatasinya strategi pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik dilaksanakan secara berkelompok.

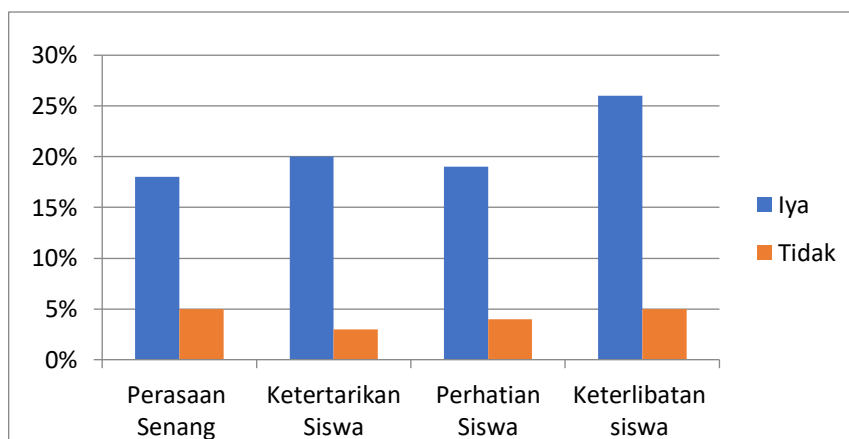
2. Hasil jawaban dari penyebaran angket yang diberikan kepada siswa kelas V pada tanggal.

Tabel 4.3
Lembar Tanggapan Siswa

	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
	Aspek perasaan senang		
1	Saya merasa senang pada materi pelajaran yang diberikan oleh guru pada saat menggunakan lingkungan sekolah	23	3
2	Saya tidak senang dengan materi yang diberikan oleh guru ketika pembelajarannya tidak menyenangkan	18	8

Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Tematik Dikelas V SD Negeri 107417 Sei Merah

3	Saya bersemangat untuk belajar karena guru mengajar dengan menyenangkan dengan menggunakan lingkungan sekolah	22	4
	Jumlah	63	15
	Aspek ketertarikan siswa		
4	Saya merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lingkungan	24	2
5	Saya senang mencoba mengerjakan soal matematika yang berkaitan dengan lingkungan sekitar	20	6
6	Saya mengikuti arahan yang diberikan oleh guru pada saat belajar menggunakan lingkungan	23	3
	Jumlah	67	11
	Aspek perhatian siswa		
7	Saya memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran saat belajar di luar ruangan	24	2
8	Saya berdiskusi dengan teman kelompok terkait materi pelajaran	23	3
9	Ketika diskusi kelompok saya tidak pernah berbicara dengan teman diluar materi pelajaran	19	7
	Jumlah	66	12
	Aspek keterlibatan siswa		
10	Saya selalu mengerjakan PR di rumah setelah pulang sekolah	20	6
11	Saya lebih suka belajar di luar ruangan dari pada hanya belajar di dalam kelas saja	24	2
12	Saya selalu belajar pada malam hari untuk mempersiapkan materi berikutnya	18	8
13	Saya selalu ikut serta dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lingkungan	26	0
	Jumlah	88	15
	Total jumlah	284	54



Gambar 4.1 Respon Angket Siswa

Total pertanyaan sebanyak 13 butir dan diberikan kepada 26 siswa. Jadi 13 pertanyaan dikali 26 siswa sama dengan 338 pertanyaan yang dijawab. Jika dilihat dari jawaban yang terbagi atas empat aspek yaitu :

1. Aspek perasaan senang, banyak siswa yang menjawab “iya” ada 63 dari 78 jumlah respon dan yang menjawab “tidak” ada 15 dari 78 jumlah respon. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa senang ketika melakukan pembelajaran tematik dengan menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.
2. Aspek ketertarikan, banyak siswa yang menjawab “iya” ada 67 dari 78 jumlah respon dan yang menjawab “tidak” ada 11 dari 78 jumlah respon. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa tertarik ketika melakukan pembelajaran tematik dengan menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.
3. Aspek perhatian, banyak siswa yang menjawab “iya” ada 66 dari 78 jumlah respon dan yang menjawab “tidak” ada 12 dari 78 jumlah respon. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan perhatiannya saat melakukan pembelajaran tematik dengan menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.
4. Aspek keterlibatan, banyak siswa yang menjawab “iya” ada 88 dari 104 jumlah respon dan yang menjawab “tidak” ada 15 dari 104 jumlah respon. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa ikut terlibat pada saat melakukan pembelajaran tematik dengan menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

Jika jumlah dari hasil perhitungan jawaban “iya” dari setiap aspek di jumlahkan maka akan menghasilkan skor persentase sebesar 83%. Maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa sudah baik pada saat pembelajaran tematik menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. hal ini dapat terlihat dari senang dan perhatiannya siswa dalam belajar karena merasa tertarik dan ikut terlibat didalam proses pembelajaran berlangsung.

Jika jumlah dari hasil perhitungan jawaban “tidak” dari setiap aspek dijumlahkan maka akan menghasilkan skor persentase sebesar 17%. Maka dari hasil tersebut menunjukkan

bahwa masih terdapat siswa yang belum menunjukkan rasa tertarik dan minat pada saat pembelajaran tematik menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

Dari hasil wawancara yang diberikan oleh guru dan hasil angket yang dibagikan kepada siswa SD Negeri 1017417 Sei Merah, maka dapat disimpulkan bahwa guru dapat menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkat minat belajar pada siswa. Hal ini dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung siswa merasa senang dan bersemangat selama pembelajaran, ketertarikan siswa juga meningkat seperti antusias bertanya jika ada yang tidak mereka pahami, perhatian siswa yang fokus pada pembelajaran dikarenakan pembelajaran menjadi menyenangkan untuk dilakukan, serta keterlibatan siswa yang menjadi lebih aktif selama pembelajaran dan mengikuti langsung semua kegiatan selama proses pembelajaran dan lebih aktif dalam berdiskusi bersama kelompoknya.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti di SD Negeri 107417 Sei Merah, dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar guru mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD Negeri 107417 Sei Merah. Lingkungan sekolah mampu memberikan kesan baik pada kegiatan pembelajaran seperti antusias siswa dengan merasa senang dan tertarik untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Lingkungan sekolah sebagai sumber belajar juga mampu meningkatkan hasil kerja sama antara siswa satu dengan siswa lainnya, kerana terjalin nya komunikasi yang baik setiap siswa. Hal ini dapat dilihat pada gambar diagram minat belajar siswa berikut:



Gambar 4.2 Minat Belajar

Data diatas diambil dari perhitungan jumlah respon siswa melalui penyebaran angket. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 83% siswa memiliki minat belajar yang baik, hal ini ditunjukkan adanya perasaan senang, rasa perhatian, ketertarikan siswa dan adanya keterlibatan siswa saat kegiatan pembelajaran menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar tematik. Tetapi terdapat juga respon siswa sebesar 17% yang menyatakan kurangnya minat terhadap pembelajaran dengan menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar tematik, hal ini diatasi guru dengan membuat pembelajaran secara berkelompok agar semua siswa dapat aktif didalam pembelajaran.

Hal ini juga sejalan dengan jurnal yang ditulis oleh Irwandi (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar memperoleh kesan positif siswa dengan persentase 85% yang mana dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa mendapat hasil yang baik, dengan adanya lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang membuat siswa tidak merasa bosan, memiliki kemauan untuk mengikuti pembelajaran, membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran, dan membantu siswa lebih berpikir secara kritis.

Dalam pelaksanaan penerapan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terdapat juga berbagai kendala yang dihadapi oleh guru yaitu hanya tema mata pelajaran yang sesuai saja untuk memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, waktu pelajaran yang terbatas karena selain kegiatan pengamatan, juga ada diskusi dan persentase pada setiap kelompok sehingga tidak memungkinkan untuk pembelajaran di luar kelas secara terus menerus. Selain itu juga memerlukan pengawasan yang ekstra mengingat siswa sekolah dasar yang masih belum bisa mengontrol dirinya sendiri. Untuk mengatasinya strategi pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik dilaksanakan secara berkelompok. Pembelajaran dilakukan dengan strategi tersebut dirasa cukup mempersingkat waktu pembelajaran dan hasilnya bisa lebih maksimal. Selain itu, pengawasan terhadap siswa menjadi lebih mudah walaupun ketika berkelompok siswa masih senang bermain sendiri akan tetapi lebih terkontrol oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa karena dapat meningkatkan rasa tertarik dan rasa senang siswa ketika didalam proses pembelajaran, menjadikan siswa lebih aktif dan fokus saat mengikuti kegiatan pembelajaran, membuat siswa mudah memahami materi pembelajaran sehingga siswa tidak

merasa bosan, menumbuhkan rasa semangat siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan sehingga tugas dikumpul tepat waktu, membuat siswa lebih percaya diri dalam belajar berkelompok dan menumbuhkan rasa kebersamaan antara sesama siswa maupun guru.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Meningkat nya minat belajar siswa kelas V SD Negeri 107417 Sei Merah dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar tematik hal ini ditunjukkan dengan adanya keaktifan, ketertarikan, perasaan senang dan semangat, percayah diri serta keberanian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Adanya kendala ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yaitu memerlukan banyak waktu dalam proses pelaksanaannya, sulit nya mengontrol siswa saat berada diluar, terdapat siswa yang kesulitan dalam merangkum isi materi yang disampaikan, terbatasnya sumber belajar yang terdapat didalam lingkungan sekolah. Namun semua kendala tersebut dapat ditutupi dengan cara membuat diskusi kelompok sehingga siswa dapat berkerja sama dalam mengerjakan tugas yang diberikan

5. Daftar Pustaka

- Apriyanti, Sherly. 2021. *Analisis Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pembelajaran IPS Kelas V SDN Unyur Serang*. Didaktika, 1(2), 254-262.
- Erica , Sukmawarti. 2021. *Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD*. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMN Al-Washliyah Medan.
- Ikhsan, Andi, dkk. 2017. *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai, Sumber Belajar di SD Negeri 2 Aceh*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 2 (1).
- Irwandi. 2019. *Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa SMA di Kawasan Pesisir Kalimantan Selatan*. BIO-INOVED, 1(2), pp 66-73

- Hidayat & Siti Khayroiyah. 2018. *Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri*. Jurnal MathEducation Nusantara, 1 (1), 15-19.
- Hidayat, Sukmawarti, Suwanto. 2021. *The Application of Augmented Really in Elementary School Education*. Research, Society and Deveopment. 10(3), 1-6.
- Nasution, M. F., & Darwis, U. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Menggunakan Articulate Storyline 3 Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri 068074 Medan Denai. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(01), 45-54.
- Nopea, Fardona. 2021. "Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Lingkungan Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Tematik Subtema Hewan dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu "Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Rangkuti, C. J. S., & Sukmawarti. 2022. *Problematika Pemberian tugas Matematika Dalam Pembelajaran Daring*. IRJE Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 565-572.
- Saputri, N. C., Sari, R. K., & Ayunda, D. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(1), 15-26.
- Siagian, S. S., Mujib, A., & Zahari, C. L. Analisis Tingkat Kecemasan Matematika dalam Pembentukan Konsep Image Siswa. *Paradikma: Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(1), 8-13.
- Siregar, R. N., Suryadi, D., Prabawanto, S., & Mujib, A. (2022). Improving Students' Self-Esteem in Learning Mathematics through a Realistic Mathematic Education. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 23(3), 1262-1277.
- Sukmawarti, Hidayat, Lili Amelia Putri. 2022. *Workshop Worksheet Berbasis Budaya Bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa*. PakMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2(1), 202-207.
- Sukmawarti, Hidayat, Oca liliani. 2022. *Implementasi Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SD*. Jurnal Pendidikan dan Konseling 4(4).

Tampubolon, M. R., Julianti, P., & Mujib, A. (2021). Kemampuan Penalaran Soal Cerita dan Kedisiplinan Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(1), 46-61.

Wahyuni, G., Mujib, A., & Zahari, C. L. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Visual Siswa Ditinjau Dari Adversity Quotient. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(2).